

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada An.C di TPMB Lasmi Handayani Lampung Timur tanggal 01 Maret - 14 Maret 2025 disimpulkan bahwa stimulasi *tracing the dot* dan teknik mozaik dapat mengatasi keterlambatan perkembangan pada aspek motorik halus terhadap An.C dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif ibu datang membawa anaknya untuk dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan.
2. Hasil pemeriksaan data objektif menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 18 kg, TB 107 cm, LK 49 cm, LILA 17 cm, IMT 15,7 kg/m², TTD normal, TDL normal, KMPE normal, GPPH normal, KPSP meragukan pada aspek motorik halus.
3. Setelah melakukan analisis data, dapat ditegakkan diagnosa kebidanan pada kasus ini adalah Balita usia 55 bulan 02 hari dengan perkembangan motorik halus meragukan, diagnosa potensialnya adalah kemungkinan penyimpangan motorik halus, masalah potensial adalah tumbuh kembang kurang optimal.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada An.C dilakukan 5x kunjungan selama 2 minggu yaitu dengan pemeriksaan tumbuh kembang, penjelasan tentang pentingnya stimulasi, penjelasan tentang nutrisi anak memberikan stimulasi *tracing the dot* dan teknik mozaik setiap kunjungan sehingga tidak terjadinya keterlambatan motorik halus. Setelah diberikan asuhan teknik *tracing the dot* dan teknik mozaik selama 14 hari, anak mengalami perkembangan semula Tidak=2 menjadi Tidak=0 yaitu menggambar tanda + dan menggambar setidaknya 3 bagian tubuh.

B. Saran**1. Bagi Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang**

Setelah dilakukanya asuhan kebidanan tumbuh kembang diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan kepada penulis selanjutnya khususnya dilingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro.

2. Bagi Lahan Praktik di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb.Bdn

Diharapkan pada setiap TPMB lebih mengintensifkan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pemantauan SDIDTK dan intervensi sedini mungkin serta rutin datang ke posyandu setiap bulan sehingga tidak terjadi rujukan.